GAMBARAN JUMLAH KOLONI PADA SEDIAAN SUSPENSI ANTASIDA TERHADAP SUHU PENYIMPANAN

Cindy Mita Rosanti

Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang

*Email: cindymita4@gmail.com.

ABSTRAK

Antasida merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi sakit maag atau gangguan asam lambung. Sediaan suspensi antasida termasuk ke dalam sediaan dosis ganda, sehingga disimpan beberapa waktu dalam selang penggunaannya. Suhu penyimpanan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi stabilitas fisik sediaan dosis ganda, karena dapat mempengaruhi tumbuhnya mikroba. Suhu ruang di Indonesia bervariasi tergantung pada lokasi geografis dan ketinggian, dengan daerah dataran rendah cenderung lebih panas (26–32°C) dan daerah pegunungan lebih sejuk (15–25°C). Perbedaan tersebut kemungkinan dapat mempengaruhi tumbuhnya mikroba pada sediaan yang sudah dibuka. Suhu yang digunakan pada penelitian ini adalah suhu tertinggi dan suhu terendah di Jawa Timur pada tahun 2024 yaitu 16,2°C sebagai suhu terendah dan 37,4°C sebagai suhu tertinggi. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran suhu penyimpanan terhadap jumlah koloni pada sediaan suspensi antasida. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah koloni bakteri lebih banyak tumbuh pada sediaan dengan penyimpanan 16,2°C daripada penyimpanan pada suhu 37,4°C. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koloni lebih banyak tumbuh pada suhu 16,2°C dibanding 37,4°C.

Kata Kunci : Suspensi Antasida, Jumlah Koloni, Mikroba, Suhu Penyimpanan.